



PROFIL

KELURAHAN JATI

kecamatan Padang Timur, Kota Padang

2026



KATA SAMBUTAN



Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Publikasi Profil Kelurahan Jati Tahun 2026 dapat disusun dan disajikan dengan baik.

Publikasi ini merupakan salah satu upaya untuk menyediakan informasi yang komprehensif mengenai kondisi dan perkembangan Kelurahan Jati, meliputi aspek pemerintahan, kependudukan, sosial, ekonomi, sarana dan prasarana, serta berbagai potensi dan karakteristik wilayah yang dimiliki. Kehadiran publikasi ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah, maupun para pemangku kepentingan dalam memahami kondisi Kelurahan Jati secara lebih baik.

Data dan informasi yang tersaji dalam publikasi ini juga diharapkan dapat mendukung proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi pembangunan kelurahan, sehingga kebijakan dan program yang dilaksanakan dapat semakin tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Tim Desa Cantik BPS Kota Padang yang telah memberikan pendampingan, pembinaan, arahan, serta kontribusi dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan dan pemanfaatan data di Kelurahan Jati. Pendampingan tersebut menjadi bagian penting dalam proses penyusunan publikasi Profil Kelurahan Jati Tahun 2026, sekaligus mendorong terciptanya tata kelola data yang lebih baik di tingkat kelurahan.

Kami berharap sinergi dan kolaborasi antara Kelurahan Jati dan BPS Kota Padang dapat terus terjalin dan dikembangkan pada masa yang akan datang. Dengan data yang berkualitas, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan, kita dapat bersama-sama membangun perencanaan pembangunan yang lebih efektif serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih memiliki keterbatasan dan tentunya masih dapat disempurnakan. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk peningkatan kualitas publikasi pada tahun-tahun berikutnya.

Akhir kata, semoga Publikasi Profil Kelurahan Jati Tahun 2026 ini dapat memberikan manfaat dan menjadi salah satu sumber informasi yang dapat mendukung terwujudnya pembangunan Kelurahan Jati yang lebih maju, inklusif, transparan, dan berkelanjutan.

Jati, September 2026

Lurah Jati

(Titi Fanny Gusti, S.STP)

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

.....	Error!
Bookmark not defined.	
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
I.1 LATAR BELAKANG.....	2
I.2 TUJUAN PENYUSUNAN PROFIL.....	3
I.3 RUANG LINGKUP PROFIL.....	4
I.4 METODOLOGI PENGUMPULAN DATA.....	5
I.5 METADATA.....	6
II. GAMBARAN UMUM KELURAHAN.....	11
III. KEADAAN DEMOGRAFI.....	15
IV. KEADAAN EKONOMI.....	21
IV.1 PENDUDUK MENURUT KEGIATAN YANG DOMINAN DILAKUKAN.....	23
IV.2 PENDUDUK USIA KERJA MENURUT PENDIDIKAN.....	23
IV.3 HARGA RATA-RATA KEBUTUHAN POKOK.....	25
IV.4 JUMLAH INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH MENURUT JENIS INDUSTRI.....	29
V. KEADAAN SOSIAL.....	31
V.1 PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL.....	32
VI. INFRASTRUKTUR DAN SARANA PRASARANA.....	34
VI.1 SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN.....	35
VI.2 SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN.....	35
VI.3 SARANA DAN PRASARANA AGAMA.....	36
VI.4 SARANA DAN PRASARANA EKONOMI DAN KEUANGAN.....	36
VI.5 SARANA DAN PRASARANA UMUM LAINNYA.....	37
VII POTENSI DAN PERMASALAHAN.....	38
VII.1 POTENSI UNGGULAN KELURAHAN.....	39
VII.2 PERMASALAHAN PRIORITAS.....	40
VII.3 REKOMENDASI UMUM.....	41
PENUTUP.....	43
KESIMPULAN UMUM.....	44
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

TABEL 1. METADATA VARIABEL	6
TABEL 2. METADATA INDIKATOR	10
TABEL 3. BATAS WILAYAH KELURAHAN JATI	13
TABEL 4. JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN JATI 2023-2025	144
TABEL 5. HARGA RATA-RATA BAHAN POKOK DAN BARANG PENTING DI PASAR SIMPANG HARU (TAHUN 2024)	24
TABEL 6. SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI KELURAHAN JATI ..	Error! Bookmark not defined.5
TABEL 7. SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN DI KELURAHAN JATI...	Error! Bookmark not defined.
TABEL 8. SARANA DAN PRASARANA AGAMAN DI KELURAHAN JATI.....	32
TABEL 9. SARANA DAN PRASARANA EKONOMI DAN KEUANGAN DI KELURAHAN JATI.....	32
TABEL 10. SARANA DAN PRASARANA LAINNYA DI KELURAHAN JATI.....	33

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. PETA KELURAHAN JATI MENURUT PERWAKO NO 96 TAHUN 2019	13
GAMBAR 2. JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI KELURAHAN JATI TAHUN 2023-2025.	177
GAMBAR 3. JUMLAH KK BERDASARKAN RW DI KELURAHAN JATI TAHUN 2023-2025	18
GAMBAR 4. PERSENTASE PENDUDUK KELURAHAN JATI MENURUT JENIS KELAMIN TAHUN 2025	19
GAMBAR 5. JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN JATI BERDASARKAN PEKERJAAN TAHUN 2025.	22
GAMBAR 6. JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN PENDIDIKAN TERAKHIR DI KELURAHAN JATI TAHUN 2025.....	23
GAMBAR 7. JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK USIA KELURAHAN JATI.....	Error! Bookmark not defined. 5
GAMBAR 8. JUMLAH USAHA YANG BERADA DI KELURAHAN JATI TAHUN 2025.	29
GAMBAR 9. JUMLAH PENDUDUK YANG MENGALAMI MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL DI KELURAHAN JATI TAHUN 2025.	Error! Bookmark not defined.

I. PENDAHULUAN



I. PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Pemerintah Kelurahan sebagai perpanjangan tangan dari Pemerintah Daerah memiliki peranan yang sangat vital dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat. Kelurahan merupakan ujung tombak dalam memberikan pelayanan publik, menjalankan program-program pemerintah, serta melakukan pemberdayaan masyarakat secara langsung. Oleh karena itu, perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di tingkat kelurahan harus didasarkan pada data dan informasi yang valid, akurat, mutakhir, serta komprehensif.

Dalam konteks tersebut, penyusunan dan penyediaan profil kelurahan menjadi sangat penting. Profil kelurahan merupakan dokumen yang memuat gambaran umum dan khusus tentang kondisi wilayah kelurahan, baik dari aspek geografis, demografis, sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, kelembagaan, hingga potensi sumber daya alam dan manusia yang ada. Dokumen ini tidak hanya berfungsi sebagai bahan informasi, namun juga sebagai dasar utama dalam menyusun perencanaan pembangunan, menetapkan program prioritas, serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kebijakan yang telah dilaksanakan.

Kelurahan Jati, sebagai salah satu wilayah administratif yang berada di bawah kewenangan Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, memiliki karakteristik dan dinamika tersendiri dalam aspek sosial, ekonomi, budaya, dan geografis. Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan wilayah, kebutuhan akan data yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik semakin mendesak, guna mendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan yang lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Penyusunan publikasi Profil Kelurahan Jati ini bertujuan untuk menghimpun seluruh data dan informasi strategis yang berkaitan dengan kondisi aktual kelurahan, serta menampilkannya dalam format yang sistematis dan mudah diakses. Profil ini diharapkan dapat menjadi referensi utama bagi para pemangku kepentingan, baik di tingkat kelurahan, kecamatan, maupun kota, dalam merancang program-program pembangunan yang berbasis data dan kebutuhan nyata masyarakat.

Selain itu, publikasi Profil Kelurahan Jati ini juga merupakan bentuk komitmen dalam mewujudkan prinsip transparansi dan akuntabilitas pemerintahan, serta mendukung penerapan kebijakan pembangunan yang berorientasi pada data (data-driven development). Dengan tersusunnya dokumen ini, diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan publik, namun juga memperkuat partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, penyusunan publikasi Profil Kelurahan Jati ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pemerintah, masyarakat, dan seluruh pihak terkait dalam upaya menciptakan tata kelola pemerintahan kelurahan yang lebih baik, partisipatif, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

I.2 TUJUAN PENYUSUNAN PROFIL

Penyusunan publikasi profil Kelurahan Jati bertujuan untuk menyediakan informasi yang lengkap, akurat, dan komprehensif mengenai berbagai aspek kehidupan masyarakat dan potensi wilayah yang dimiliki oleh kelurahan. Secara umum, tujuan dari penyusunan profil ini adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan Basis Data Wilayah yang Terpadu

Menyusun dan menghimpun data-data dasar tentang kondisi geografis, demografis, sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan kelembagaan di wilayah Kelurahan Jati secara sistematis dan terstruktur.

2. Menjadi Acuan dalam Perencanaan Pembangunan

Menyediakan informasi faktual sebagai dasar pertimbangan dalam penyusunan perencanaan pembangunan di tingkat kelurahan, sehingga program-program yang dirancang dapat lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat.

3. Mendukung Pengambilan Keputusan yang Efektif

Menyajikan data yang relevan untuk mendukung proses pengambilan kebijakan dan keputusan oleh pemerintah kelurahan maupun pihak terkait lainnya, baik dalam aspek pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, maupun pembangunan infrastruktur.

4. Mendorong Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintahan

Menjadi salah satu bentuk keterbukaan informasi publik yang dapat diakses oleh masyarakat, sehingga tercipta pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, dan partisipatif.

5. Mengidentifikasi Potensi dan Permasalahan Wilayah

Menggambarkan kondisi riil kelurahan secara menyeluruh guna mengidentifikasi potensi yang dapat dikembangkan serta permasalahan yang perlu segera ditangani melalui program-program pembangunan yang berkelanjutan.

6. Menjadi Instrumen Monitoring dan Evaluasi

Menyediakan tolok ukur atau baseline yang dapat digunakan untuk memantau perkembangan dan menilai keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah kelurahan dari waktu ke waktu.

7. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

Mendukung pelaksanaan pelayanan publik yang lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat melalui penggunaan data yang akurat dan terpercaya.

I.3 RUANG LINGKUP PROFIL

Ruang lingkup penyusunan profil Kelurahan Jati mencakup berbagai aspek yang menggambarkan kondisi objektif wilayah kelurahan secara menyeluruh. Profil ini disusun dengan pendekatan menyeluruh (komprehensif) yang bertujuan untuk memberikan informasi yang lengkap sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program pembangunan serta pelayanan publik di tingkat kelurahan.

Adapun ruang lingkup penyusunan profil Kelurahan Jati meliputi:

1. Gambaran Umum Wilayah

Uraian mengenai posisi geografis dan batas wilayah kelurahan, luas wilayah, batas-batas wilayah, serta karakteristik umum wilayah Kelurahan Jati.

2. Administrasi Pemerintahan

Struktur organisasi pemerintahan kelurahan, pembagian wilayah administrasi lingkungan (RT/RW), serta peta wilayah kelurahan.

3. Kependudukan

Data dan informasi mengenai jumlah penduduk, komposisi penduduk berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, dan jumlah KK menurut RW.

4. Keadaan Sosial

Kondisi sosial masyarakat, keadaan ibu dan bayi, bantuan sosial ekonomi yang diterima, serta disabilitas.

5. Keadaan Ekonomi

Potret kondisi ekonomi masyarakat, jenis mata pencaharian utama penduduk, penduduk usia kerja, serta potensi ekonomi lokal yang dapat dikembangkan, harga rata-rata kebutuhan pokok.

6. Sarana dan Prasarana

Data mengenai infrastruktur dasar yang tersedia di kelurahan, termasuk fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, fasilitas agama, fasilitas ekonomi dan keuangan, dan fasilitas publik lainnya.

7. Potensi Wilayah

Identifikasi potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan potensi unggulan kelurahan yang dapat dikembangkan untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

8. Permasalahan Prioritas

Inventarisasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat kelurahan, termasuk isu-isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian dan penanganan khusus.

Dengan cakupan tersebut, profil Kelurahan Jati diharapkan mampu menyajikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi objektif kelurahan sebagai dasar perencanaan pembangunan yang berbasis data dan kebutuhan riil masyarakat.

I.4 METODOLOGI PENGUMPULAN DATA

1. Pendekatan Pengumpulan Data

Penyusunan Profil Kelurahan Jati dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi sosial, ekonomi, demografi, dan potensi wilayah kelurahan.

2. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penyusunan profil ini terdiri dari:

Data Primer: Data yang diperoleh langsung melalui observasi lapangan dan wawancara.

Data Sekunder: Data yang diperoleh dari instansi terkait, dokumen resmi, serta data statistik yang telah tersedia.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi Lapangan

Dilakukan untuk mengamati kondisi fisik wilayah, infrastruktur, fasilitas umum, dan potensi sumber daya lokal secara langsung di Kelurahan Jati.

b. Wawancara Terstruktur dan Semi-Terstruktur

Dilakukan terhadap aparatur kelurahan, ketua RT/RW, tokoh masyarakat, dan warga sebagai informan untuk menggali informasi kualitatif mengenai kehidupan sosial, budaya, dan kebutuhan masyarakat.

c. Pengumpulan data sekunder

Mengumpulkan data sekunder berupa :

- Data dari Kantor Kelurahan Jati
- Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang (Podes, Susenas)
- Data dari instansi terkait lainnya (Dinas Perdagangan)

I.5 METADATA

a. Metadata Variabel

Tabel 1. Metadata Variabel

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jumlah Penduduk	Penduduk	Jumlah penduduk	Banyaknya orang yang mendiami suatu wilayah dalam kurun 1 tahun atau yang berencana tinggal lebih dari satu tahun dan melaporkan domisilinya
2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	Jenis Kelamin	Banyaknya penduduk yang diklasifikasikan menurut jenis kelamin laki-laki dan perempuan	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin adalah jumlah penduduk yang dikategorikan berdasarkan kelompok jenis kelamin (Laki-Laki dan Perempuan)

3	Jumlah KK	KK	Banyaknya Kepala keluarga	Jumlah dari seorang yang bertanggung jawab di dalam keluarga dan tertera sebagai kepala keluarga dalam Kartu Keluarga (KK)
4	Jumlah Penduduk Menurut Status Bekerja	-	Banyaknya penduduk usia 15-64 tahun menurut jenjang pendidikan	Jumlah Penduduk Usia 15-64 tahun yang diklasifikasikan menurut pendidikan yang ditamatkan yakni: Tidak tamat SD, Tamat SD/ sederajat, Tamat SMP/ sederajat, Tamat SMA/ sederajat dan tamat Akademi/Perguruan Tinggi
5	Jumlah penduduk Usia Kerja Menurut Pendidikan	-	Banyaknya penduduk usia 15-64 tahun menurut jenjang pendidikan	Jumlah Penduduk Usia 15-64 tahun yang diklasifikasikan menurut pendidikan yang ditamatkan yakni: Tidak tamat SD, Tamat SD/ sederajat, Tamat SMP/ sederajat, Tamat SMA/ sederajat dan tamat Akademi/Perguruan Tinggi
6	Penduduk Berdasarkan 6 Jenis Pekerjaan Tertinggi	-	Banyaknya penduduk menurut jenis pekerjaan dominan	Banyaknya penduduk menurut jenis pekerjaan dominan
7	Jumlah Industri Kecil dan Menengah Menurut Jenis Industri	-	Banyaknya unit usaha yang diklasifikasikan sebagai UMKM	Merupakan jumlah unit usaha yang diklasifikasikan berdasarkan skala usahanya kecil dan menengah baik

				perorangan maupun badan usaha
8	Jumlah Penduduk Disabilitas	Disabilitas	Banyaknya penduduk penyandang disabilitas dalam suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu	Jumlah Penduduk yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.
9	Jumlah Sarana dan Prasarana	Sarpas	Banyaknya sarana dan prasaran yang tersedia dalam suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama tersenggaranya suatu proses. Sarana digunakan untuk benda yang bergerak dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak
10	Jumlah Prasarana Kebersihan	Prasarana Kebersihan	Banyaknya prasarana kebersihan dalam suatu wilayah tertentu dalam kurun waktu tertentu	Prasarana kebersihan adalah semua fasilitas fisik yang dibangun dan disediakan untuk mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan layak huni.

11	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia	Kelompok Usia	Banyaknya penduduk menurut usia yang ditentukan	Jumlah penduduk yang diklasifikasikan menurut kelompok umur 7-18 tahun, 18-56 tahun dan 56 tahun ke atas
12	Pemanfaatan Lahan	Lahan	Pemanfaatan lahan wilayah administratif dalam kurun waktu tertentu	Pemanfaatan lahan merujuk pada bentuk penggunaan suatu bidang tanah berdasarkan fungsi dan tujuan tertentu yang ditetapkan oleh kebijakan tata ruang atau kondisi aktual di lapangan. Kategori pemanfaatan lahan meliputi, tetapi tidak terbatas pada, lahan sawah, lahan kering, lahan basah, hutan, dan fasilitas umum
13	Batas Wilayah Kelurahan	-	Batas wilayah kelurahan	Batas wilayah kelurahan adalah garis pemisah yang secara administratif membatasi suatu kelurahan dengan kelurahan lain, desa, atau wilayah administratif lainnya yang ditetapkan secara resmi oleh pemerintah. Batas ini digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, statistik wilayah, dan perencanaan pembangunan.

b. Metadata Indikator

Tabel 2. Metadata Indikator

No.	Nama Indikator	Konsep	Defenisi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rasio Jenis Kelamin	Perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan	Angaka yang menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya, rasio jenis kelamin dinyatakan dalam jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan
2	Laju Pertumbuhan Penduduk	Percepatan pertumbuhan dan pengurangan penduduk dalam suatu periode tertentu	Angka yang menunjukkan rata-rata pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan penduduk merupakan salah satu indikator yang berguna untuk melihat kecenderungan dan memproyeksikan jumlah penduduk di masa depan
3	Rata-rata Harga Bahan Pokok dan Penting	Harga Eceran	Perubahan harga rata-rata suatu komoditas per satuan tertentu di antara dua periode waktu terhadap periode awal

II. GAMBARAN UMUM KELURAHAN





INFOGRAFIS

KELURAHAN JATI

KECAMATAN PADANG TIMUR, KOTA PADANG,
PROVINSI SUMATERA BARAT

TAHUN 2026



GAMBARAN WILAYAH

Kelurahan Jati merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Padang Timur, Kota Padang yang terletak di bagian tengah wilayah kota dengan karakteristik permukiman, perdagangan, jasa, dan kegiatan sosial masyarakat.



Luas Wilayah

0,61 Ha



Jumlah RW

9 RW



Jumlah RT

33 RT



Karakter Wilayah

Permukiman padat, perdagangan, jasa, pendidikan, kesehatan, serta sarana umum yang lengkap.



PETA KELURAHAN JATI



VISI & MISI KELURAHAN JATI



VISI

Terwujudnya pelayanan informasi yang transparan dan akuntabel untuk memenuhi hak pemohon informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



MISI

1. Meningkatkan pengelolaan dan pelayanan informasi yang berkualitas, benar, dan bertanggung jawab.
2. Membangun dan mengembangkan sistem penyediaan serta layanan informasi yang andal.
3. Meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM pelayanan informasi.
4. Mewujudkan keterbukaan informasi di Kota Administrasi Jakarta Timur dengan proses yang cepat, tepat, mudah, dan sederhana.



BATAS WILAYAH KELURAHAN JATI

POSISI

BATAS WILAYAH

- | | |
|-----------|---------------------------|
| ▶ Utara | Kelurahan Alai Parak Kopi |
| ▶ Selatan | Kelurahan Sawahan Timur |
| ▶ Barat | Kelurahan Andaleh |
| ▶ Timur | Kelurahan Jati Baru |



TENTANG KELURAHAN JATI

Kelurahan Jati memiliki potensi yang besar dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta infrastruktur. Dengan dukungan masyarakat yang aktif dan berbagai fasilitas yang tersedia, Kelurahan Jati terus berupaya menjadi kelurahan yang maju, mandiri, dan berdaya saing.



WILAYAH ADMINISTRATIF



JUMLAH
RW
9



JUMLAH
RT
33

Terdiri dari 9 Rukun Warga (RW) dan 33 Rukun Tetangga (RT)



INFORMASI WILAYAH TAHUN 2026



LUAS WILAYAH
0,61 Ha

Luas Wilayah Keseluruhan Jati dengan kondidigeografis perkotaan strategis



JUMLAH PENDUDUK
9 RW dan 33 RT

Terdiri dari 9 Rukun Warga (RW) dan 33 Rukun Tetangga (RT) yang tersebar di seluruh wilayah



POTENSI DAN KEUNGGULAN KELURAHAN JATI



PENDIDIKAN

Tersedia sarana pendidikan dari PAUD hingga SMP.



KESEHATAN

Tersedia puskesmas pembantu, posyandu dan fasilitas kesehatan lainnya.



EKONOMI

Terdapat pasar, UMKM, perdagangan dan jasa yang cukup berkembang.



AGAMA

Tersedia sarana ibadah masjid, musholla dan tempat ibadah lainnya.



SOSIAL BUDAYA

Masyarakat aktif dalam kegiatan sosial, budaya, dan kemasyarakatan.



INFRASTRUKTUR

Didukung akses jalan, lingkungan yang tertata, serta fasilitas umum lainnya.



Bersama Mewujudkan Kelurahan Jati yang Maju, Mandiri, Sejahtera dan Berbudaya”

II. GAMBARAN UMUM

Jati adalah salah satu kelurahan dari 104 kelurahan di Kota Padang. Kelurahan ini berada di bagian timur Kota Padang, dibawah kecamatan Padang Timur. Mempunyai luas wilayah sebesar 0,61 Ha dengan koordinat Bujur 100.3730 dan Lintang -0.9510. Kelurahan ini berada pada ketinggian 10 Meter dari permukaan laut. Batas wilayah kelurahan Jati adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Batas Wilayah Kelurahan Jati

Posisi	Batas Wilayah
Utara	Kelurahan Alai Parak Kopi
Selatan	Kelurahan Sawahan Timur
Barat	Kelurahan Andaleh
Timur	Kelurahan Jati Baru

Sumber: Prodeskel, 2026



Gambar 1. Peta Kelurahan Jati Menurut Perwako No 96 Tahun 2019

Sumber: Prodeskel, 2026

Kelurahan Jati memiliki wilayah administrasi dua tingkat dibawah kelurahan, yaitu Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW). Satu wilayah RW membawahi beberapa wilayah RT. Pada tahun 2025, terdapat 9 RW dan 33 RT di kelurahan ini. RT dan RW ini berperan sebagai perpanjangan tangan kelurahan dalam pelayanan kepada masyarakat.

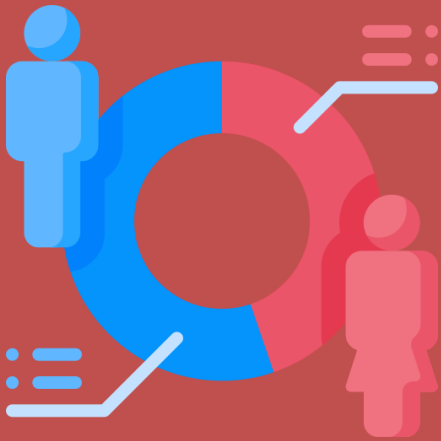
Pada tahun 2025, Kelurahan Jati memiliki penduduk sebesar 10.216 Jiwa, naik jika dibandingkan penduduk tahun 2024 serta jumlah KK sebanyak 2.825 KK. Berikut perkembangan jumlah penduduk Jati dalam 3 tahun terakhir.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Kelurahan Jati 2023-2025

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah Keluarga (KK)
(1)	(2)	(3)
2023	10.085	2744
2024	10.106	2754
2025	10.216	2825

Sumber: Prodeskel, 2026

III. KEADAAN DEMOGRAFI





KELURAHAN JATI

KECAMATAN PADANG TIMUR | KOTA PADANG

KEADAAN DEMOGRAFI KELURAHAN JATI

2026



JUMLAH PENDUDUK



10.216

ORANG



LAKI-LAKI
5.130
ORANG
(50,24%)



PEREMPUAN
5.086
ORANG
(49,76%)



JUMLAH KEPALA KELUARGA
2.825 ORANG



RT **33**



RW **9**



PENDIDIKAN

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH
1	TK	1,415
2	SD	1,980
3	SMP/SLTP	1,642
4	SMA/SLTA	1,460
5	Akademi/D3	1,022
6	Sarjana S1-S2	1,207

PENDIDIKAN KHUSUS

1	Pondok Pesantren	208
2	Madrasah	537
3	Pend. Agama	357
4	SLB	9
5	Kursus/Keterampilan	279



LETAK GEOGRAFIS

NO	SUB INDIKATOR	JARAK
1	Ke Gunung	± 2,5 km
2	Ke Laut	± 4,7 km
3	Ke Sungai	± 0,2 km
4	Ke Pinggir Hutan	± 10 km
5	Ke Pasar	± 1 km
6	Ke Pelabuhan	± 5 km
7	Ke Bandara	± 12 km
8	Ke Terminal	± 2 km
9	Ke Tempat Umum	± 1 km
10	Ke Kantor Polisi	± 2,5 km
11	Ke Perbatasan Kab/Kota	± 18 km
12	Ke Perbatasan Provinsi	± 180 km
13	Ke Perbatasan Negara	± 2012 km
14	Ke Stasiun	± 0,5 km
15	Ke Tempat Wisata	± 5 km



DATA PENDUDUK BERDASARKAN UMUR

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH
1	0 - 4 tahun	745
2	5 - 9 tahun	740
3	10 - 14 tahun	768
4	15 - 19 tahun	1.022
5	20 - 24 tahun	1.595
6	25 - 29 tahun	936
7	30 - 34 tahun	747
8	35 - 39 tahun	697
9	40 - 44 tahun	644
10	45 - 49 tahun	586
11	50 - 54 tahun	558
12	55 - 59 tahun	371
13	> 60 tahun	697
TOTAL		10.216



PRASARANA PENDIDIKAN

NO	JENIS PRASARANA	2024	2025
1	TK	2	3
2	SD	2	2
3	SLTP	2	2
4	SLTA	2	2
5	Lembaga Pendidikan Agama	1	1
6	Lembaga Pendidikan Lainnya/ Kursus	0	0



PRASARANA KESEHATAN

NO	INDIKATOR	JUMLAH
1	PUSKESMAS PEMBANTU	1
2	PRAKTIK DOKTER	2
3	PRAKTIK MANDIRI BIDAN	1



SARANA KESEHATAN

NO	INDIKATOR	JUMLAH
1	APOTEK	3
2	POSYANDU	11

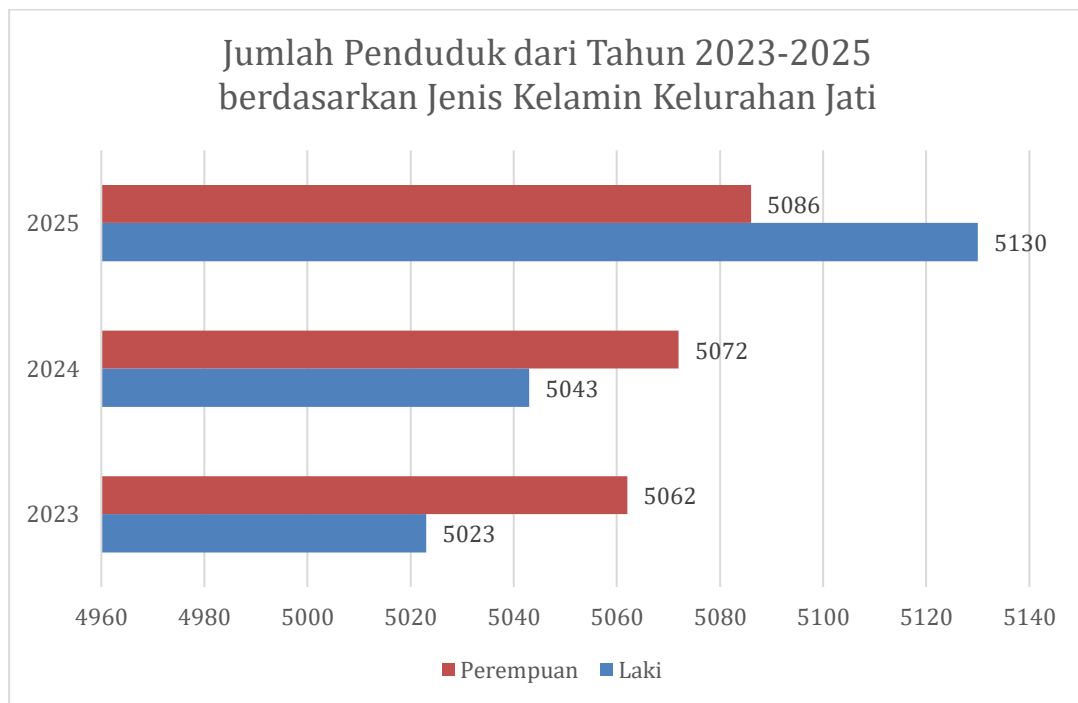


KONDISI UMUM

Luas Wilayah	: 0,61 km ²
Batas Utara	: Kel. Alai Parak Kopi
Batas Selatan	: Kel. Sawahan Timur
Batas Barat	: Kel. Andaleh
Batas Timur	: Kel. Jati Baru

III. KEADAAN DEMOGRAFI

Jumlah penduduk di Kelurahan Jati mengalami perubahan selama periode tahun 2023 hingga 2025. Secara umum, penduduk perempuan selalu lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki. Pada Grafik dibawah ini dapat dilihat bahwa Pada tahun 2025, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 5.130 jiwa, dan penduduk perempuan sebanyak 5.086 jiwa, sehingga total penduduk mencapai 10.216 jiwa.

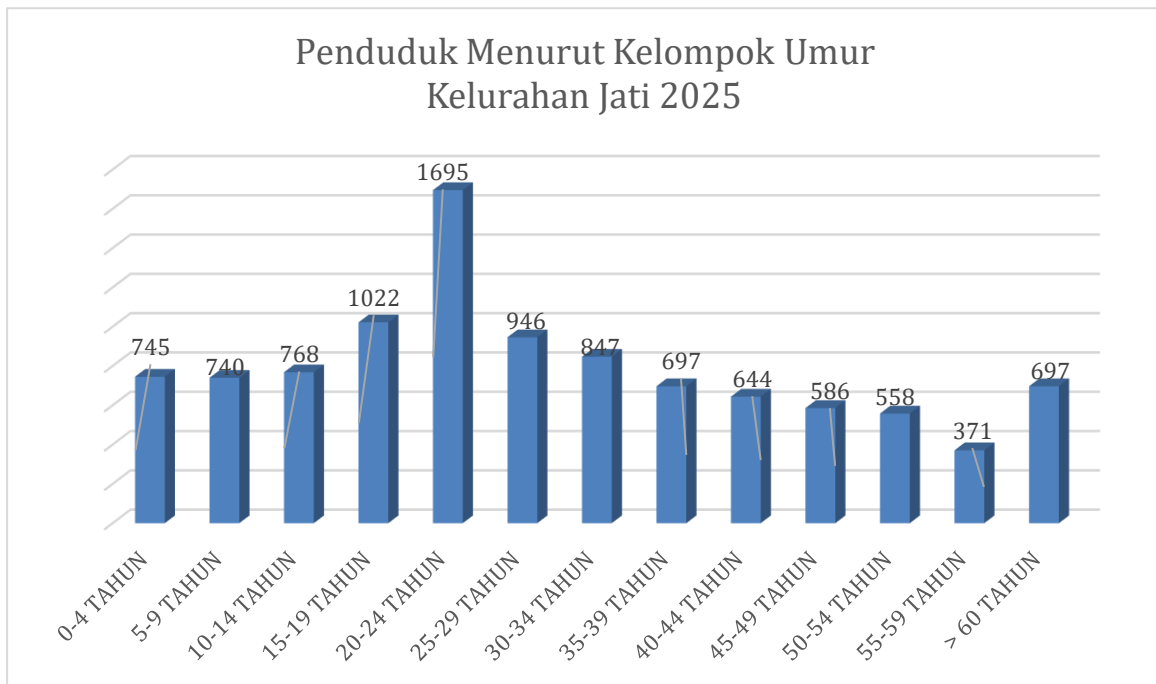


Gambar 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Jati Tahun 2023-2025.

Sumber: Prodeskel, 2026

Tahun 2023, jumlah penduduk laki-laki berjumlah 5.023 orang dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 5.062 orang. Tahun 2024, jumlah penduduk laki-laki meningkat menjadi 5.043 orang dan penduduk perempuan meningkatkan menjadi sebanyak 5.074 orang. Pada tahun 2025 terjadi peningkatan signifikan jumlah penduduk laki-laki menjadi 5.130 orang dan penduduk perempuan mengalami peningkatan yang melandai menjadi sebanyak 5.086 orang. Secara komposisi penduduk jati mengalami perubahan komposisi, dimana tahun 2025 penduduk laki-laki lebih banyak dari pada perempuan.

Berdasarkan data komposisi jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur untuk Kelurahan Jati pada tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 3. Penduduk Menurut Kelompok Umur Kelurahan Jati Tahun 2025

Sumber: Prodeskel, 2026

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat kelompok umur penduduk Kelurahan Jati. Struktur penduduk menunjukkan dominasi kelompok usia produktif (15–59 tahun) yang mencapai sekitar **71,4 persen** dari total penduduk. Kelompok umur terbesar adalah **20–24 tahun**, yaitu sebanyak **1.695 jiwa atau 16,4 persen**. Kondisi ini menunjukkan tersedianya potensi sumber daya manusia usia muda yang cukup besar sebagai modal sumberdaya manusia.

Dilihat dari penduduk usia sekolah, struktur penduduk berdasarkan kelompok umur menunjukkan bahwa penduduk usia sekolah merupakan salah satu kelompok yang cukup besar. Penduduk berusia 5–19 tahun tercatat sebanyak **2.530 jiwa atau 24,5 persen** dari total penduduk sebanyak 10.316 jiwa. Kelompok ini mencakup penduduk yang secara umum berada pada jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan menengah. hingga pendidikan menengah.

Kelompok usia 15–19 tahun merupakan kelompok terbesar di antara usia sekolah, yaitu **1.022 jiwa (9,9 persen)**. Kelompok ini terutama mencakup penduduk usia SMP akhir, SMA/SMK. Berikutnya diikuti kelompok penduduk usia 5–9 tahun berjumlah **740 jiwa (7,2 persen)**, yang sebagian besar berada pada rentang usia pendidikan SD. Selanjutnya, kelompok usia 10–14 tahun berjumlah **768 jiwa (7,4 persen)**,

Tabel 5. Persentase Jumlah Penduduk Kelurahan Jati Menurut

NAMA WILAYAH	KELAHIRAN		KEMATIAN		MIGRASI			
					PINDAH		DATANG	
RW	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	8	11	1	2	5	3	5	6
II	7	10	2	1	4	5	7	9
III	9	9	1	2	2	3	9	8
IV	11	12	2	2	2	2	5	6
V	9	6	3	2	4	5	7	9
VII	8	12	3	1	3	4	8	10
VIII	12	9	3	3	2	4	5	7
IX	11	8	1	1	3	2	5	5
X	8	7	2	2	2	2	7	8

Sumber: Prodeskel, 2026

Berdasarkan data dinamika penduduk menurut RW, terdapat **167 kelahiran** yang terdiri dari 83 laki-laki dan 84 perempuan. Kelahiran terbanyak terdapat di **RW IV sebanyak 23 jiwa**, disusul RW VIII sebanyak 21 jiwa dan RW I sebanyak 19 jiwa. Sementara itu, jumlah kelahiran terendah tercatat di **RW II sebanyak 17 jiwa**. Pada periode yang sama, tercatat **34 kematian**, terdiri dari 18 laki-laki dan 16 perempuan. Jumlah kematian relatif rendah dibandingkan dengan jumlah kelahiran.

Kematian tertinggi terdapat di **RW VIII sebanyak 6 jiwa**, sedangkan beberapa RW lainnya mencatat antara 2 hingga 5 kematian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan terjadi **pertumbuhan penduduk alami yang positif**, karena jumlah kelahiran jauh lebih besar dibandingkan jumlah kematian.

Dari sisi mobilitas penduduk, terdapat **57 penduduk yang pindah** dari wilayah tersebut, terdiri dari 27 laki-laki dan 30 perempuan. Sementara itu, jumlah penduduk yang datang mencapai **126 jiwa**, terdiri dari 58 laki-laki dan 68 perempuan. Dengan demikian, jumlah penduduk yang datang lebih dari dua kali lipat dibandingkan penduduk yang pindah. Kondisi ini menghasilkan **migrasi neto positif sebesar 69 jiwa**, yang menunjukkan bahwa wilayah tersebut lebih banyak menerima penduduk dari luar dibandingkan kehilangan penduduk akibat perpindahan.

IV. KEADAAN EKONOMI



KEADAAN EKONOMI KELURAHAN JATI TAHUN 2026



JUMLAH USAHA



RATA RATA HARGA KOMODITAS BAHAN PANGAN PENTING DI KELURAHAN JATI TAHUN 2026

Komoditas	Harga (Rp)	Komoditas	Harga (Rp)	Komoditas	Harga (Rp)
1. Beras IR 42 Padang	17.000	15. Telur Ayam Ras	30.678	29. Sawi Hijau	11.268
2. Beras Cisokan Solok	17.750	16. Daging Sapi	150.000	30. Kangkung	8.700
3. Kedelai	15.500	17. Tongkol	60.000	31. Wortel	13.870
4. Cabai Merah Keriting Lokal	31.000	18. Tuna	70.000	32. Kacang Panjang	8.294
5. Cabai Merah Keriting Luar Sumbang	37.000	19. Ikan Tawar Nila	40.000	33. Kentang	15.500
6. Cabai Hijau	35.500	20. Ikan Teri	95.000	34. Mie Instan Kari	3.500
7. Cabai Rawit Merah	31.000	21. Ulang Segar	90.000	35. Garam Halus	15.000
8. Cabai Rawit Hijau	40.000	22. Tempe Kedelai	15.000	36. Kental Manis Kaleng	13.967
9. Bawang Merah Super	33.543	23. Tahu Mentah Putih	7.983	37. Ketela Pohon	7.500
10. Bawang Merah Biasa	30.162	24. Bawang Putih Honan	38.869	38. Ayam Kampung sedang	63.000
11. Gula Pasir Curah	19.000	25. Bawang Bombay	30.971	39. Telur Ayam Kampung	58.000
12. Minyak Goreng Curah	20.000	26. Jahe Lokal	27.000	40. Telur Itik	48.000
13. Minyak Goreng Premium	24.000	27. Tomat	12.389	41. Kacang Hijau	27.500
14. Daging Ayam Ras	47.826	28. Ketimun	11.739	42. Kacang Tanah	34.500



TERTINGGI:

Daging Sapi Rp150.000



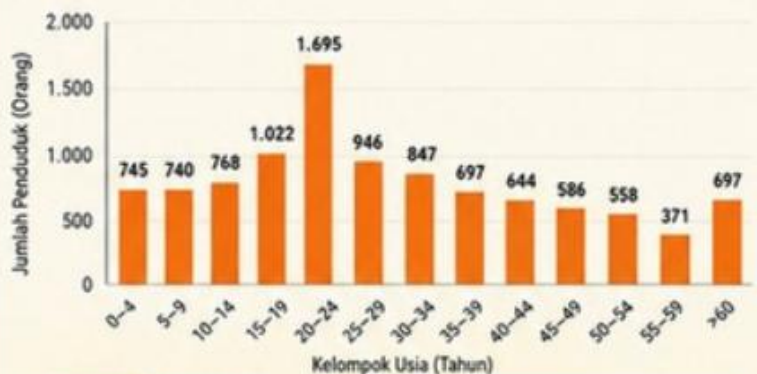
TERENDAH:

Mie Instan Kari Rp3.500

PENDUDUK USIA KERJA (15-64 TAHUN)



STRUKTUR UMUR 2026



TERBESAR:

Usia 20-24 = 1.695 jiwa

SARANA EKONOMI & KEUANGAN



Kelompok Pertokoan

3
unit



Koperasi Simpan Pinjam

2
unit



Toko/Warung Kelontong

153
unit



Industri Mikro dan Kecil

25
unit

POTENSI EKONOMI & CATATAN



UMKM kuliner, apotek, warung kelontong/toko sembako, jasa servis motor & elektronik, penjahit/konveksi



Produk batik tanah liat dipasarkan di dalam dan luar negeri



Lokasi strategis mendukung mobilitas perdagangan



Tantangan: UMKM masih membutuhkan akses permodalan, pelatihan, dan pemasaran digital



Penyerapan tenaga kerja masih banyak berasal dari luar Jati



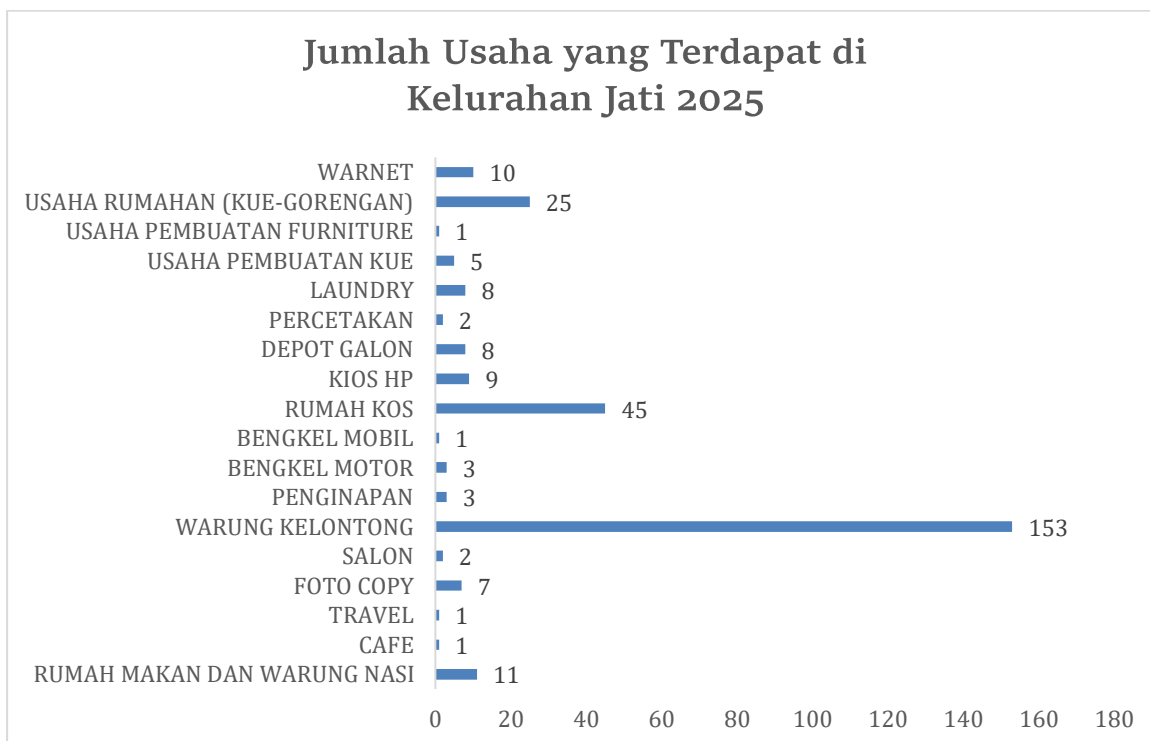
SUMBER DATA:

Prodeskel 2026 dan Survei Harga Bahan Pokok dan Barang Penting (Survei Bapokting), Dinas Perdagangan Kota Padang

IV. KEADAAN EKONOMI

IV.1. JUMLAH USAHA YANG BERADA DI KELURAHAN Jati TAHUN 2025

Kegiatan ekonomi di Kelurahan Jati didominasi oleh usaha perdagangan skala kecil, terutama warung kelontong sebanyak 153 unit atau sekitar 51,9% dari seluruh usaha yang tercatat. Selain itu, terdapat 45 rumah kos, 25 usaha rumahan kue dan gorengan, serta 11 rumah makan dan warung nasi, yang menunjukkan berkembangnya usaha perdagangan, akomodasi, dan kuliner. Pada sektor jasa, terdapat 10 warnet, 9 kios HP, 8 laundry, dan 7 usaha fotokopi, disertai usaha lainnya seperti salon, percetakan, bengkel, depot galon, dan travel. Secara umum, struktur usaha Kelurahan Jati menunjukkan perekonomian yang bertumpu pada usaha mikro, perdagangan kebutuhan sehari-hari, penyediaan hunian, kuliner, dan jasa, dengan warung kelontong sebagai jenis usaha yang paling dominan.



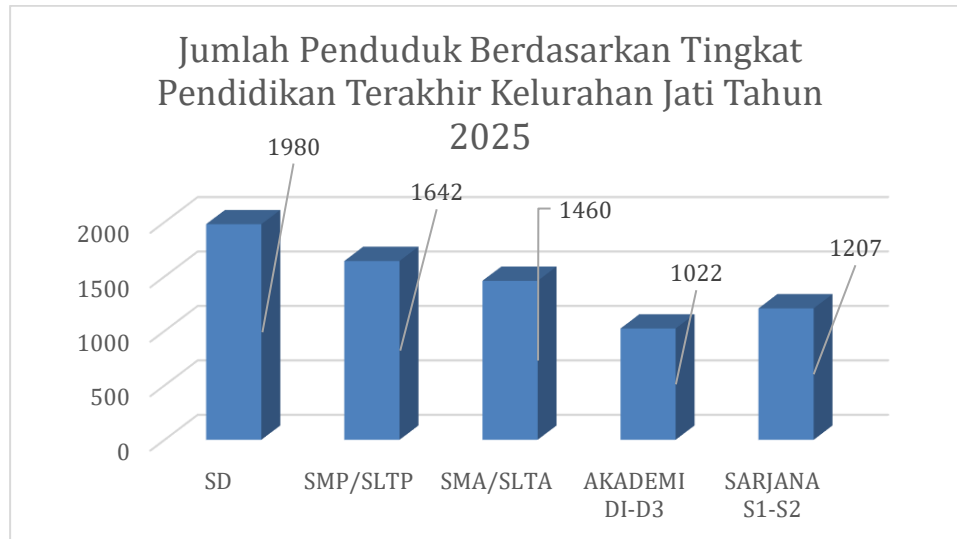
Gambar 4. Jumlah Usaha Penduduk Kelurahan Jati Tahun 2025.

Sumber: Prodeskel, 2026

IV. 2. PENDUDUK USIA KERJA MENURUT PENDIDIKAN

Pendidikan yang ditamatkan penduduk Jati pada usia kerja (15-64 tahun), diantaranya adalah sebanyak 1.460 penduduk yang tamat SMA sederajat, sebanyak 1.980

penduduk yang tamat SD/ sederajat, sebanyak 1.642 penduduk yang tamat SMP/ sederajat, sebanyak 1.207 penduduk yang tamat sarjana S1-S2, dan sebanyak 1.022 penduduk tamat Akademi DI-DIII. Berdasarkan data dapat kita ketahui bahwa sebagian besar pendidikan penduduk Jati didominasi oleh penduduk yang tamat dari SD sederajat.



Gambar 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Kelurahan Jati Tahun 2025

Sumber: Prodeskel, 2026

IV.3. HARGA RATA-RATA KEBUTUHAN POKOK

Harga kebutuhan bahan pokok di Pasar Simpang Haru (pasar terdekat dengan Jati) cukup beragam, mulai dari harga beras cap IR 42 Padang rata-rata seharga Rp. 16.967 hingga harga kacang tanah yang berkisar di Rp. 34.833. Data Harga selengkapnya bisa dilihat pada Tabel 5.

Tabel 6. harga rata-rata bahan pokok dan barang penting di pasar simpang haru (tahun 2025)

No.	Komoditas (Kg)	Rata-rata Harga (Rp)
(1)	(2)	(3)
1	Beras Cap IR 42 Padang	Rp 17.000
2	Beras Cap Cisokan Solok	Rp 17.750
3	Kedelai	Rp 15.500
4	Cabai Merah Keriting (Lokal)	Rp 31.000

No.	Komoditas (Kg)	Rata-rata Harga (Rp)
(1)	(2)	(3)
5	Cabai Merah Keriting (Luar Sumbar)	Rp 37.000
6	Cabai Hijau	Rp 35.500
7	Cabai Rawit Merah	Rp 31.000
8	Cabai Rawit Hijau	Rp 40.000
9	Bawang Merah Super	Rp 33.543
10	Bawang Merah Biasa	Rp 30.162
11	Gula Pasir Curah	Rp 19.000
12	Minyak Goreng Curah	Rp 20.000
13	Minyak Goreng Premium	Rp 24.000
14	Terigu Bogasari Protein Tinggi	Rp 15.000
15	Terigu Bogasari Protein Sedang	Rp 13.500
16	Terigu Bogasari Protein Rendah	Rp 12.000
17	Daging Ayam Ras	Rp 47.826
18	Telur Ayam Ras	Rp 30.678
19	Daging Sapi	Rp 150.000
20	Tongkol	Rp 60.000
21	Tuna (sisik)	Rp 70.000
22	Ikan Tawar (Nila)	Rp 40.000
23	Ikan Teri	Rp 95.000
24	Udang Segar	Rp 90.000
25	Tempe Kedelai	Rp 15.000

No.	Komoditas (Kg)	Rata-rata Harga (Rp)
(1)	(2)	(3)
26	Tahu Mentah Putih	Rp 7.983
27	Bawang Putih Honan	Rp 38.869
28	Bawang Bombay	Rp 30.971
29	Jahe Lokal	Rp 27.000
30	Tomat	Rp 12.389
31	Ketimun	Rp 11.739
32	Sawi Hijau	Rp 11.268
33	Kangkung	Rp 8.700
34	Wortel	Rp 13.870
35	Kacang Panjang	Rp 8.294
36	Kentang	Rp 15.500
37	Mie Instan Kari	Rp 3.500
38	Garam halus	Rp 15.000
39	Kental Manis Kaleng (Frisian Flag 370gr)	Rp 13.967
40	Ketela Pohon	Rp 7.500
41	Ayam Kampung ukuran sedang	Rp 63.000
42	Telur Ayam Kampung	Rp 58.000
43	Telur Itik	Rp 48.000
44	Kacang Hijau	Rp 27.500
45	Kacang Tanah	Rp 34.500

Sumber: Survei Harga Bahan Pokok dan Barang Penting (Survei Bapokting), Dinas Perdagangan Kota Padang

V. KEADAAN SOSIAL DAN KESEHATAN



V. KEADAAN SOSIAL DAN KESEHATAN

V.1 Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial



Gambar 5.1 Jumlah Penduduk yang Mengalami Masalah Kesejahteraan Sosial di Kelurahan Jati Tahun 2025

Permasalahan kesejahteraan sosial yang paling banyak terjadi di Kelurahan Jati yaitu permasalahan keluarga fakir miskin yaitu sebanyak 596 orang, sedangkan kasus paling sedikit adalah lanjut usia yang terlantar dan anak yang memerlukan perlindungan khusus yaitu sebanyak 1 orang. Disamping itu juga ada kasus Perempuan rawan sosial ekonomi sebanyak 32 orang dan juga terdapat 4 orang warga binaan.

V.2 Kelahiran Bayi dan Kesehatan Balita

Tabel 7. Kelahiran dan Kesehatan Balita

Kejadian	2024	2025
(1)	(2)	(3)
Jumlah Kelahiran Bayi	312	324
Jumlah Bayi Meninggal	9	7
Jumlah Balita	415	542
Jumlah Balita Gizi Buruk	12	9
Jumlah Balita Gizi Baik	403	533
Jumlah Balita Meninggal	3	2

Sumber: Prodeskel, 2026

Kondisi kesehatan balita di Kelurahan Jati pada tahun 2025 secara umum menunjukkan perkembangan yang positif dibandingkan tahun 2024. Jumlah balita tercatat sebanyak 542 anak, meningkat dari 415 anak pada tahun sebelumnya. Sejalan dengan peningkatan tersebut, jumlah balita dengan status gizi baik juga meningkat dari 403 anak menjadi 533 anak. Sementara itu, jumlah balita yang mengalami gizi buruk menurun dari 12 kasus menjadi 9 kasus. Dari aspek kematian, jumlah balita meninggal mengalami penurunan dari 3 kasus pada tahun 2024 menjadi 2 kasus pada tahun 2025. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perbaikan pada status gizi dan kesehatan balita di Kelurahan Jati.

SARANA DAN PRASARANA KELURAHAN JATI

TAHUN 2026



Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung pelayanan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup di Kelurahan Jati.



SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN



TK/PAUD

2

unit



SD

2

unit



SLTP

2

unit



SLTA

2

unit



PERGURUAN TINGGI

1

unit



SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN



Puskesmas Pembantu

1

unit



Prakter Dokter

2

unit



Praktik Mandiri Bidan

1

unit



Apotek

3

unit



Posyandu

11

unit



SARANA DAN PRASARANA AGAMA



MASJID

11

unit



MUSHOLA

6

unit



SARANA DAN PRASARANA EKONOMI DAN KEUANGAN



KELOMPOK PERTOKOAN

3

unit



KOPERASI SIMPAN PINJAM

2

unit



TOKO/WARUNG KELONTONG

153

unit



INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

25

unit



SARANA DAN PRASARANA LAINNYA



RESTORAN/RUMAH MAKAN

5



WARUNG ATAU KEDAI MAKAN

55



PENGUMPAH

5



Sumber Data:

Profil Kelurahan Jati 2026 | Kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur

Bersama Membangun
Kelurahan Jati yang Lebih Baik

VI. INFRASTRUKTUR DAN SARANA PRASARANA

VI.1 SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

Pada kelurahan Jati terdapat beberapa jenis sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia, diantaranya taman kanak-kanak (TK) sebanyak 2 unit, sekolah dasar (SD) sebanyak 2 unit, sekolah menengah pertama (SMP) sebanyak 2 unit, sekolah menengah atas sebanyak 2 unit dan perguruan tinggi 1 unit.

Tabel 5. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kelurahan Jati

No	Fasilitas Pendidikan	Jumlah (Unit)
(1)	(2)	(3)
1	TK/PAUD	2
2	SD	2
3	SLTP	2
4	SLTA	2
5	PERGURUAN TINGGI	1

Sumber: Prodeskel, 2025

VI.2 SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN

Pada kelurahan Jati terdapat beberapa jenis sarana kesehatan diantaranya puskesmas pembantu (PUSTU) sebanyak 1 unit, praktek dokter sebanyak 2 unit, praktekbidan mandiri sebanyak 1 unit, dan apotek sebanyak 3 unit.

Tabel 6. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Kelurahan Jati

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)
(1)	(2)	(3)
1	Puskesmas Pembantu	1
2	Prakter Dokter	2
5	Praktik Mandiri Bidan	1
6	Apotek	3
9	Posyandu	11

Sumber: Prodeskel,2025

VI.3 SARANA DAN PRASARANA AGAMA

Pada kelurahan Jati terdapat beberapa jenis sarana dan prasarana agama yang tersedia, diantaranya masjid sebanyak 11 unit dan mushola sebanyak 6 unit.

Tabel 7. Sarana dan Prasarana Agama di Kelurahan Jati

No.	Jenis Sarana dan Prasarana Agama	Jumlah (Unit)
(1)	(2)	(3)
1	Masjid	11
2	Mushola	6

Sumber: Prodeskel, 2025

VI.4 SARANA DAN PRASARANA EKONOMI DAN KEUANGAN

Pada kelurahan Jati terdapat beberapa jenis sarana dan prasarana ekonomi dan keuangan yang tersedia, diantaranya koperasi simpan pinjam sebanyak 2 unit, kompleks pertokoan 3 lokasi, warung kelontong 153 unit dan industri mikro sebanyak 25 unit yang terdiri dari industri kecil/mikro rumahan yang membuat kue-kue dan gorengan.

Tabel 8. Sarana dan Prasarana Ekonomi dan Keuangan di Kelurahan Jati

No.	Jenis Sarana dan Prasarana Ekonomi dan Keuangan	Jumlah (Unit)
(1)	(2)	(3)
1	Kelompok Pertokoan	3
2	Koperasi Simpan Pinjam (KSP)	2
3	Toko/Warung Kelontong	153
4	Industri mikro dan kecil	25

Sumber: Prodeskel, 2025

VI.5 SARANA DAN PRASARANA FASILITAS UMUM LAINNYA

Pada kelurahan Jati terdapat beberapa jenis sarana dan prasarana lainnya yang tersedia, diantaranya Restoran 3 unit, warung makan sebanyak 55 unit, dan penginapan sebanyak 5 unit.

Tabel 9. Sarana dan Prasarana Lainnya di Kelurahan Jati

No.	Jenis Sarana dan Prasarana lainnya	Jumlah (Unit)
(1)	(2)	(3)
1	Restoran/Rumah Makan	3
2	Warung/Kedai Makan	55
3	Penginapan	5

Sumber: Prodeskel, 2025

POTENSI DAN PERMASALAHAN

USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH



VII. POTENSI DAN PERMASALAHAN

VII.1. POTENSI UNGGULAN KELURAHAN

Kelurahan Jati salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, yang memiliki berbagai potensi di bidang sumber daya manusia, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan sarana prasarana. Potensi ini dapat menjadi modal penting dalam mendukung pembangunan wilayah dan kesejahteraan masyarakat.

1. Potensi Sumber Daya Manusia

Kelurahan Jati memiliki penduduk dengan latar belakang yang beragam, didominasi oleh usia produktif. Hal ini menjadi kekuatan utama dalam pengembangan berbagai kegiatan kemasyarakatan dan ekonomi. Potensi ini harus dipetakan dengan baik, supaya setiap kebijakan yang dirancang dan akan dilaksanakan efektif untuk meningkatkan perekonomian di Kelurahan Jati.

2. Potensi Ekonomi

Kelurahan Jati memiliki aktivitas ekonomi masyarakat yang cukup beragam. Terdapat berbagai jenis usaha yang bergerak pada sektor perdagangan, jasa (penginapan), kuliner, industri rumah tangga, dan kegiatan ekonomi lainnya. Keberagaman tersebut menunjukkan adanya basis ekonomi lokal yang cukup kuat yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Keberadaan usaha makanan dan minuman, perdagangan serta berbagai usaha jasa juga menjadi potensi dalam pengembangan ekonomi berbasis masyarakat. Penguatan usaha mikro dan kecil melalui peningkatan kualitas produk, pemasaran, digitalisasi usaha, dan akses pembiayaan dapat menjadi salah satu strategi pengembangan ekonomi Kelurahan Jati.

3. Potensi Pendidikan

Kelurahan ini memiliki akses yang cukup memadai terhadap layanan pendidikan formal dan non-formal, antara lain. Di Kelurahan Jati terdapat berbagai Fasilitas Pendidikan, Diantaranya

- Taman Kanak-Kanak
- Sekolah Dasar Negeri dan Swasta
- Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama

- Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
- Perguruan Tinggi.

4. Potensi Kesehatan

Pelayanan kesehatan di Kelurahan Jati didukung oleh:

- Posyandu yang aktif di setiap RW
- Terdapat praktek dokter dan praktek bidan
- Terdapat Apotek, untuk ketersediaan obat-obatan.

5. Potensi Infrastruktur dan Lingkungan

a. Sarana dan Prasarana

- Jalan lingkungan dalam kondisi baik dan dapat dilalui kendaraan roda dua maupun roda empat
- Jaringan listrik dan air bersih sudah menjangkau seluruh wilayah.
- Sanitasi lingkungan, seperti selokan dan jamban keluarga sudah memenuhi standar kelayakan kesehatan.
- Fasilitas umum seperti masjid, mushola, pos ronda, dan balai pertemuan warga tersedia dan dimanfaatkan dengan baik

b. Kebersihan dan Pengelolaan Lingkungan

Pengelolaan sampah sudah dikelola dengan baik karena ada program dari pemerintah kota, untuk pengelolaan sampah. Disamping itu masyarakat memiliki kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Kegiatan gotong royong rutin pun dilakukan untuk menumbuhkan dan memupuk kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan.

VII.2 PERMASALAHAN PRIORITAS

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mempercepat pembangunan wilayah, Kelurahan Jati masih menghadapi beberapa permasalahan yang menjadi perhatian utama. Permasalahan ini bersifat prioritas karena berdampak langsung terhadap kehidupan masyarakat, baik secara sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

1. Permasalahan Kependudukan dan Sosial

- Kepadatan penduduk yang tinggi di beberapa RT mengakibatkan keterbatasan ruang terbuka dan lahan pemukiman yang tidak tertata dengan baik.

- Data kependudukan yang belum sepenuhnya valid dan terintegrasi, sehingga menyulitkan dalam perencanaan dan penyaluran bantuan sosial. Dan juga masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pemutakhiran data kependudukan.
- Masih ada warga yang belum memiliki jaminan sosial dan layanan kesehatan, terutama bagi kelompok rentan (lansia, penyandang disabilitas, dan keluarga kurang mampu).

2. Permasalahan Ekonomi

- Masih tingginya tingkat pengangguran dan pekerjaan informal, terutama di kalangan usia muda produktif. Dan masih tingginya penduduk pekerja dengan tingkat pendidikan rendah.
- UMKM belum mendapat dukungan maksimal, seperti akses permodalan, pelatihan, dan pemasaran digital.
- Ketergantungan pada sektor usaha kecil skala rumah tangga, yang rentan terhadap guncangan ekonomi dan tidak berkelanjutan tanpa pembinaan.

VII.3 REKOMENDASI UMUM

Berdasarkan potensi dan permasalahan tersebut, beberapa arah rekomendasi pembangunan Kelurahan Jati adalah:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia

Melalui peningkatan pendidikan, pelatihan keterampilan, dan kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat, agar siap memasuki dunia kerja. Disamping itu pendampingan keluarga kurang mampu dan pelaku usaha mikro, melalui pelatihan usaha, akses pembiayaan, pemasaran digital.

2. Mengoptimalkan pemanfaatan data kelurahan

Meningkatkan validitas dan kualitas data yang tersedia di kelurahan. Data yang akurat sangat diperlukan sebagai dasar penetapan sasaran dan prioritas pembangunan sehingga program yang dilaksanakan lebih tepat sasaran.

3. Mendorong kolaborasi

Kolaborasi sangat diperlukan dalam meningkatkan kondisi perekonomian di suatu wilayah. Sinergi pemerintah kelurahan, masyarakat, dunia usaha, lembaga sosial,

dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyelesaikan permasalahan Pembangunan sangat dibutuhkan.

PENUTUP

KESIMPULAN UMUM

KESIMPULAN UMUM

Secara umum, Kelurahan Jati memiliki potensi yang cukup besar dalam mendukung pembangunan wilayah, terutama dari sisi sumber daya manusia, aktivitas ekonomi, kehidupan sosial kemasyarakatan, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Kondisi tersebut menjadi modal penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan kesejahteraan masyarakat.

Di sisi lain, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian, terutama peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan ekonomi masyarakat, penanganan kemiskinan dan permasalahan sosial, peningkatan pelayanan kesehatan, serta pemeliharaan dan pengembangan sarana prasarana.

Ke depan, pembangunan Kelurahan Jati perlu diarahkan pada optimalisasi potensi lokal, peningkatan kualitas pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, penguatan ekonomi, dan penanganan kelompok masyarakat yang membutuhkan perhatian khusus. Pemanfaatan data secara berkelanjutan juga penting sebagai dasar dalam menetapkan prioritas pembangunan agar lebih tepat sasaran, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan sinergi antara pemerintah kelurahan, masyarakat, dunia usaha, dan berbagai pemangku kepentingan, Kelurahan Jati memiliki peluang untuk terus meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat serta mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

LAMPIRAN



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Nama Kegiatan

Profil Kelurahan Kubu Marapalam 2025

Kode Kegiatan
(disi oleh petugas)

Penyelenggara

Instansi : Kelurahan Kubu Marapalam

Unit Kerja Eselon I :

Unit Kerja Eselon II :

Unit Kerja Eselon III :

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diisi? Umur?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Jumlah Penduduk	Penduduk	Jumlah Penduduk	Banyaknya orang yang mendiami suatu wilayah dalam kurun 1 tahun atau yang berencana tinggal lebih dari satu tahun dan melaporkan domisilinya	Undang undang nomor 24 tahun 2013	Tahunan	Kuantitatif	-	-	Jumlah Penduduk	1
2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	Jenis Kelamin	Banyaknya Penduduk yang diklasifikasi menurut jenis kelamin laki-laki dan perempuan	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin adalah jumlah penduduk yang dikategorikan berdasarkan kelompok jenis kelamin (Laki-Laki dan Perempuan)	Undang undang nomor 24 tahun 2013	Tahunan	Kuantitatif	-	-	Jenis Kelamin	1
3	Jumlah KK	KK	Banyaknya Kepala keluarga	Jumlah dari seorang yang bertanggung jawab di dalam keluarga dan tertera sebagai Kepala keluarga dalam Kartu Keluarga (KK)	-	Tahunan	Kuantitatif	-	-	Banyaknya KK	1
4	Jumlah Penduduk menurut status belajar	-	Banyaknya penduduk usia 15-64 tahun menurut jenjang pendidikan	Jumlah Penduduk Usia 15-64 tahun yang diklasifikasi menurut pendidikan yang diterimanya yakni: Tidak tamat SD, Tamat SDI sederajat, Tamat SMP sederajat, Tamat SMA sederajat dan tamat Akademi/Perguruan Tinggi	-	Tahunan	Kuantitatif	-	-	Jenis Pekerjaan Penduduk?	1
5	Jumlah penduduk Usia Kerja Menurut Pendidikan	-	Banyaknya penduduk usia 15-64 tahun menurut jenjang pendidikan	Jumlah Penduduk Usia 15-64 tahun yang diklasifikasi menurut pendidikan yang diterimanya yakni: Tidak tamat SD, Tamat SDI sederajat, Tamat SMP sederajat, Tamat SMA sederajat dan tamat Akademi/Perguruan Tinggi	-	Tahunan	Kuantitatif	-	-	Umur	1
6	Penduduk Berdasarkan 6 Jenis Pekerjaan Tertinggi	-	Banyaknya penduduk menurut jenis pekerjaan dominan	Banyaknya penduduk menurut jenis pekerjaan dominan	-	Tahunan	Kuantitatif	-	-	Jenis Pekerjaan	1
7	Jumlah Industri Kecil dan menengah menurut jenis industri	-	Banyaknya unit usaha yang diklasifikasi sebagai UMKI	Mengapa jumlah unit usaha yang diklasifikasi berdasarkan skala usahanya kecil dan menengah baik perorangan maupun badan usaha.	-	Tahunan	Kuantitatif	-	-	Jumlah Pekerja	1
8	Jumlah penduduk disabilitas	Disabilitas	Banyaknya penduduk penyandang disabilitas dalam suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu	Jumlah Penduduk yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.	-	Tahunan	Kuantitatif	-	-	Apakah ada penduduk yang mengalami disabilitas	1
9	Jumlah sarana dan prasarana	Sarpras	Banyaknya sarana dan prasarana yang tersedia dalam suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terlaksananya suatu proses. Sarana digunakan untuk benda yang bergerak dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak.	-	Tahunan	Kuantitatif	-	-	Jumlah Sarana dan Prasarana	1
10	Jumlah prasarana kebersihan	Prasarana Kebersihan	Banyaknya prasarana kebersihan dalam suatu wilayah tertentu dalam kurun waktu tertentu	Prasarana kebersihan adalah semua fasilitas fisik yang dibangun dan disediakan untuk mendukung tercapainya lingkungan yang bersih, sehat, dan layak huni.	-	Tahunan	Kuantitatif	-	-	Jumlah Prasarana Kebersihan	1
11	Jumlah penduduk menurut kelompok usia	Kelompok Usia	Banyaknya penduduk menurut usia yang ditentukan	Jumlah penduduk yang diklasifikasi menurut kelompok umur 7-18 tahun, 19-56 tahun dan 56 tahun ke atas	-	Tahunan	Kuantitatif	-	-	-	1
12	Pemanfaatan lahan	Lahan	Pemanfaatan lahan wilayah administratif dalam kurun waktu tertentu	Pemanfaatan lahan merujuk pada bentuk penggunaan suatu bidang tanah berdasarkan fungsi dan tujuan tertentu yang ditetapkan oleh kebijakan tata ruang atau kondisi aktual di lapangan. Kategori pemanfaatan lahan meliputi: tetapi tidak terbatas pada, lahan sawah, lahan kering, lahan basah, hutan, dan fasilitas umum	-	Tahunan	Kuantitatif	-	-	Pemanfaatan lahan	1
13	Batas wilayah kelurahan		Batas wilayah kelurahan	Batas wilayah kelurahan adalah garis pemisah yang secara administratif membatasi suatu kelurahan dengan kelurahan lain, desa, atau wilayah administratif lainnya yang ditetapkan secara resmi oleh pemerintah. Batas ini digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, statistik wilayah, dan perencanaan pembangunan.	-	Tahunan	Kuantitatif	-	-	-	1

Padang, 7 Agustus 2025

Mengetahui,
Lurah Kelurahan Kubu Marapalam


HANUSMAN
NIP. 19730217199032001

 Badan Pusat Statistik MS-Ind METADATA STATISTIK INDIKATOR																		
Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan		Profil Kelurahan Kube Marapalam 2025						Instansi : Kelurahan Kube Marapalam Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :										
Kode Kegiatan (disi oleh pelugas)								Penyelenggara										
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun	Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun	Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	Ya Tidak	-1 -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (disi oleh pelugas)	Nama	(16)	Ya Tidak	-1 -2
1	Rasio Jenis Kelamin	Perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan	Angka yang menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya, rasio jenis kelamin dinyatakan dalam jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan	Jika rasio jenis kelamin diatas 100 menunjukkan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan	$RJK = \frac{\text{Rasio jenis kelamin}}{\text{Jumlah penduduk laki-laki}} \times 100$ $TL = \text{jumlah penduduk laki-laki}$ $TP = \text{jumlah penduduk perempuan}$ $K = \text{konstanta} = 100$	Persentase	Persen	-	2	-	-	Pendataan Penduduk	-	Pendataan Penduduk	Kelurahan	1		
2	Laju Pertumbuhan Penduduk	Percepatan pertumbuhan dan pengurangan penduduk dalam suatu periode tertentu	Angka yang menunjukkan rata-rata pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan penduduk merupakan salah satu indikator yang berguna untuk melihat kecenderungan dan memproyeksikan jumlah penduduk di masa depan.	Menunjukkan seberapa cepat jumlah penduduk bertambah atau berkurang dalam suatu periode dan wilayah tertentu biasanya dinyatakan dalam persen per tahun	$PL = \frac{\text{jumlah penduduk pada tahun } t - \text{jumlah penduduk tahun dasar } (t_0)}{\text{jumlah penduduk tahun dasar } (t_0)} \times 100$ $r = \text{angka pertumbuhan penduduk}$	Persentase	persen		2			Pendataan Penduduk	-	Pendataan Penduduk	Kelurahan	1		
3	Rata-rata Harga bahan pokok dan penting	Haiga Eceran	Perubahan harga rata-rata suatu komoditas per satuan tertentu di antara dua periode waktu terhadap periode awal tengah waktu tersebut.	enaikan / penurunan harga tiap komoditas dibandingkan dengan bulan sebelumnya	$\text{Persentase Perubahan Harga Rata-Rata} = \frac{\text{Harga rata-rata periode } (t) - \text{harga rata-rata periode } (t-1)}{\text{harga rata-rata periode } (t-1)} \times 100$ $(t-1) \times 100 / ((Pt-Pt-1)/Pt-1) \times 100$	Persentase	persen	Komoditas	2			Survei		Survei Bapokting Dinas Perdagangan Kota Padang	Kelurahan	1		

Padang

07 Agustus

###

Mengetahui,

Kelurahan Kube Marapalam

HANDASARY

NIP. 907302171993032001



Kelurahan Jati
kecamatan Padang Timur, Kota Padang